

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan yang terdiri dari badan jalan, jalur pejalan kaki dan fasilitas pelengkap jalan merupakan sarana perhubungan yang vital dan perlu untuk mendapatkan perhatian yang serius agar aktivitas orang-orang yang menggunakan jalan tersebut menjadi lebih baik dan lancar. Untuk itu pembangunan jalan yang terencana dan terkonsep sangat diperlukan, termasuk dengan membangun sarana pelengkap jalan yang masih terbengkalai atau masih kurang diperhatikan. (Refni Anggraini Mukutan, 2019).

Politeknik Negeri Bengkalis merupakan salah satu intusi pendidikan tinggi yang memiliki jumlah mahasiswa yang terus meningkat. Mahasiswa aktif dari tahun 2021 sampai tahun 2024 adalah 3825 orang. Seiring dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa, kebutuhan akan fasilitas kampus yang mendukung aktifitas akademik dan non – akademik juga semakin meningkat. Salah satu aspek penting dalam menunjang kenyamanan dan keselamatan mahasiswa adalah keberadaan fasilitas pejalan kaki.

Kampus Politeknik Negeri Bengkalis memiliki mahasiswa yang tinggal di daerah sekitar kampus. Beberapa siswa yang tinggal di daerah kampus lebih memilih berjalan kaki daripada menggunakan kendaraan pribadi karena berbagai faktor. Akan tetapi pada saat ini di wilayah kampus Politeknik Negeri Bengkalis belum juga memiliki fasilitas khusus bagi pejalan kaki.

Fasilitas pejalan kaki merupakan elemen penting dalam sebuah lingkungan, terutama pada kawasan pendidikan, fasilitas pejalan kaki di lingkungan kampus sangat berpengaruh terhadap kenyamanan dan keselamatan mahasiswa dalam berpindah tempat dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Sayangnya, saat ini masih ditemukan beberapa permasalahan terkait fasilitas pejalan kaki di Politeknik Negeri Bengkalis, seperti minimnya jalur pedestrian yang nyaman, serta kurangnya

aksesibilitas bagi penyandang disabilitas, serta memerlukan perencanaan fasilitas untuk pejalan kaki untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa, dosen, dan staf. Kekurangan–kekurangan ini tidak hanya berdampak pada kenyamanan pengguna, tetapi juga berpotensi meningkatkan resiko kecelakaan dan menghambat efisiensi mobilitas mahasiswa, dosen, dan staf di dalam kampus. Oleh karena itu, penelitian ini membahas tentang **“Perancangan Fasilitas Pejalan Kaki di Jalan Utama Kampus Politeknik Negeri Bengkalis”**

1.2 Rumusan Masalah

Karena tidak adanya jalur khusus untuk pejalan kaki di wilayah kampus Politeknik Negeri Bengkalis, maka permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan jalur pejalan kaki di jalan utama kampus Politeknik Negeri Bengkalis berdasarkan evaluasi kondisi existing terhadap standar dan spesifikasi.
2. Berapa anggaran biaya yang dibutuhkan untuk perancangan fasilitas pejalan kaki di jalan utama Kampus Politeknik Negeri Bengkalis
3. Bagaimana hasil desain 3D fasilitas pejalan kaki yang optimal sesuai dengan kondisi eksiting dan kebutuhan pengguna

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menentukan perancangan jalur pejalan kaki yang sesuai dengan standar dan spesifikasi untuk meningkatkan fungsionalitas bagi pejalan kaki
2. Menghitung total anggaran biaya yang dibutuhkan untuk perancangan dan pembangunan fasilitas pejalan kaki di jalan utama kampus
3. Membuat desain 3D yang menggambarkan perancangan fasilitas pejalan kaki secara realistis dan sesuai dengan standar

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan kenyamanan dan keselamatan bagi mahasiswa, dosen, serta masyarakat dalam menggunakan fasilitas pejalan kaki.
2. Mendukung upaya kampus dalam menciptakan lingkungan yang lebih tertata, ramah pejalan kaki, dan berstandar nasional
3. Hasil penelitian dapat dijadikan konsep tata cara dan pertimbangan untuk merencanakan jalur pejalan kaki di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah

Batas masalah adalah sebagai berikut:

1. Lokasi survei dilakukan pada titik-titik potensial dimana titik-titik tersebut banyak dilalui oleh para mahasiswa pejalan kaki.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada perancangan fasilitas pejalan kaki di jalan utama Kampus Politeknik Negeri Bengkalis dan tidak mencakup area lain di dalam kampus atau di luar lingkungan kampus
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari survei langsung di lapangan, serta referensi dari literatur terkait.